

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan pembuktian dalam tindak pidana korupsi 2) Untuk mengetahui dan menganalisis laporan audit forensik dalam mengungkap tindak pidana korupsi (studi putusan pengadilan :(No. 51/PID.SUS.K/2013/MDN) dan putusan (No. 236 K/Pid.Sus/2014)). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah pengaturan pembuktian dalam tindak pidana korupsi. 2) Apakah laporan audit forensik dapat mengungkap tindak pidana korupsi (studi putusan pengadilan :(No. 51/PID.SUS.K/2013/MDN) dan putusan (No. 236 K/Pid.Sus/2014)). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit forensik dalam pembuktian tindak pidana korupsi, dengan studi kasus pada putusan No. 51/PID.SUS.K/2013/MDN yang melibatkan Ir. Faisal dan putusan No. 236 K/Pid.Sus/2014 yang melibatkan Drs. H. Rahudman Harahap, MM. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dari berbagai sumber relevan, termasuk dokumen hukum, laporan audit forensik, jurnal ilmiah, buku, serta publikasi lainnya. Data yang dikumpulkan diklasifikasikan, dikontekstualisasikan, dan dibandingkan dengan standar dan praktik audit forensik yang diakui secara internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan audit forensik yang disusun oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berperan signifikan dalam pembuktian kasus korupsi ini. Temuan audit mengungkapkan kerugian keuangan negara yang diakibatkan oleh tindakan korupsi yang dilakukan oleh terdakwa. Analisis data mengungkapkan bahwa audit forensik tidak hanya membantu dalam menghitung kerugian negara, tetapi juga menyediakan bukti kuat yang mendukung dakwaan terhadap terdakwa. Hasil ini menunjukkan keefektifan audit forensik sebagai alat pembuktian dalam proses hukum tindak pidana korupsi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang penggunaan audit forensik dalam sistem peradilan pidana di Indonesia, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan praktik audit forensik dalam penanganan kasus korupsi.

Kata Kunci: *Audit, Forensik, Korupsi*

ABSTRACT

The objectives of this study were: 1) To know and analyze the evidentiary arrangements in corruption crimes 2) To know and analyze the forensic audit report in revealing corruption (study of court decisions: (No. 51/PID.SUS.K/2013/MDN) and decision (No. 236 K/Pid.Sus/2014)). The problem formulations in this study are: 1) How is the arrangement of evidence in corruption crimes. 2) Whether forensic audit reports can reveal corruption crimes (study of court decisions: (No. 51/PID.SUS.K/2013/MDN) and decision (No. 236 K/Pid.Sus/2014)). This research aims to analyze the role of forensic audits in proving corruption crimes, with a case study of verdict No. 51/PID.SUS.K/2013/MDN involving Ir. Faisal and verdict No. 236 K/Pid.Sus/2014 involving Drs. H. Rahudman Harahap, MM. The research method used is normative juridical, which allows researchers to collect and analyze secondary data from various relevant sources, including legal documents, forensic audit reports, scientific journals, books, as well as other publications. The data collected was classified, contextualized, and compared with internationally recognized forensic audit standards and practices. The results showed that the forensic audit report prepared by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) played a significant role in proving this corruption case. The audit findings revealed the state's financial losses resulting from the acts of corruption committed by the defendant. Data analysis reveals that forensic audits not only assist in calculating state losses, but also provide strong evidence supporting the charges against the defendant. These results demonstrate the effectiveness of forensic audit as an evidentiary tool in the legal process of corruption. This research makes an important contribution to the understanding of the use of forensic audit in the criminal justice system in Indonesia, as well as providing recommendations for improving the practice of forensic audit in handling corruption cases.

Keywords: Audit, Forensic, Corruption